

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN POLA DASAR CELANA WANITA MENGGUNAKAN METODE CIRC BERBANTUAN *JOBSHEET* DAN *POWERPOINT* DI SMK II PIRI YOGYAKARTA**

### ***THE IMPROVEMENT OF LEARNING OUTCOMES OF MAKING BASIC PATTERNS FOR WOMEN'S PANTS USING CIRC ASSISTED BY JOBSHEET AND POWERPOINT AT SMK II PIRI YOGYAKARTA***

Penulis 1 :Suryanti Aswad

Penulis 2 : Enny Zuhni Khayati, M.Kes

Universitas Negeri Yogyakarta

Rianti\_suryanti@yahoo.co.id.

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) penerapan metode CIRC berbantuan *jobsheet* dan *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar membuat pola dasar celana wanita kelas X di SMK II PIRI Yogyakarta, (2) peningkatan hasil belajar pembuatan pola dasar celana wanita pada peserta didik kelas X dengan menggunakan metode CIRC berbantuan *jobsheet* dan *powerpoint* di SMK II PIRI Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & Taggart dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, observasi & tindakan dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X Busana Butik berjumlah 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan tes unjuk kerja. Pembuktian validitas dilakukan dengan *expert judgement*. Pembuktian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach's*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode CIRC diterapkan dengan baik sesuai dengan sintaknya (membentuk kelompok, membagi *jobsheet*, penyampaian materi, peserta didik diskusi pembuatan pola, membuat pola sesuai tugas, mempresentasikan hasil pembuatan pola dan evaluasi hasil pembuatan pola). Proses ini dapat mengaktifkan peserta didik, (2) penerapan metode CIRC berbantuan *powerpoint* dan dilengkapi dengan *jobsheet* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar membuat pola dasar celana wanita dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan bahwa pada siklus I, 75% peserta didik mengalami peningkatan hasil belajarnya. Hasil ini dirasa belum dapat mencapai target, oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II dengan harapan jumlah peserta didik yang tuntas (sesuai KKM) sebanyak 100%. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ternyata masih perlu ditambahkan dengan media *jobsheet*, dan hasilnya ternyata 100% atau 16 peserta didik semua tuntas.

**Kata Kunci:** hasil belajar, pola dasar celana wanita, metode CIRC.

#### **Abstract**

*This study aimed to investigate: 1) the application of the cooperative integrated reading and composition (CIRC) method assisted by jobsheet and powerpoint media to improve the quality of the learning of making basic patterns for women's pants at SMK II PIRI Yogyakarta, and 2) The improvement of the learning outcomes of making basic patterns for women's pants using the CIRC method assisted by jobsheet and powerpoint media at SMK II PIRI Yogyakarta. This was a collaborative classroom action research study using Kemmis and McTaggart's research model conducted in accordance with the research procedure as follows: planning, action & observation, and reflection. Research subjects were 16 students of Grade X of Boutique Clothing. The data were collected through interviews, observation, field note, and performance tests. The validity was assessed by expert judgment. The reliability was assessed by Cronbach's alpha formula. The data analysis technique was the descriptive analysis technique. The results of the study were follows. 1) The CIRC method was well applied in accordance with the syntax (making groups, distributing jobsheet, presenting material, having the students discuss patterns, and evaluating the results of making patterns). This process was capable of activating the students. 2) The improvement of the learning outcomes of making basic patterns for women's pants using the CIRC method assisted by jobsheet and powerpoint media was very good. This was indicated by the fact that in Cycle I 75% of the students improved their learning outcomes by 43,75%. This was considered below the target so that Cycle II was conducted with the expectation that 100% of the students attained the minimum mastery criterion. Based on the results of the reflection in Cycle I, it was still necessary to supplement the action with jobsheet media and result was that 100% or 16 students attained the mastery.*

**Keywords:** learning outcomes, basic patterns for women's pants, CIRC method.

## **PENDAHULUAN**

Program keahlian di SMK diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya seperti SMK kelompok pariwisata, salah satu programnya yaitu program keahlian tata busana. Program tersebut ditempuh selama masa studi tiga tahun atau enam semester, selama itu peserta didik memperoleh bekal ilmu, pengalaman, serta keterampilan sesuai dengan jurusan untuk siap terjun di dunia kerja.

Pelaksanaan pembelajaran menemui banyak kendala yang kemudian mempengaruhi proses pembelajaran, kendala yang biasanya dihadapi antara lain peserta didik kurang aktif dan kurang berkeinginan untuk bertanya kepada guru sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, peserta didik kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam pembuatan pola dasar celana wanita, sebagian peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya sehingga nilainya berkurang, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih rendah, peserta didik merasa sangat kesulitan dan merasa bosan menerima pelajaran membuat pola dasar celana wanita karena sulit dipahami, ukuran yang digunakan cukup banyak dan cara mengajar masih monoton/kurang bervariasi, dan kurang dapat berkomunikasi dengan baik antara peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus, penggunaan media papan tulis dan metode ceramah ternyata peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dimungkinkan peserta didik kurang tertarik dalam

mengikuti mata pelajaran yang diberikan oleh guru, terlebih mata pelajaran membuat pola karena dibutuhkan kecermatan, ketelitian serta kesabaran. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang mengeluh bahwa membuat pola dasar juga sangat sulit karena selain dibutuhkan kecermatan, ketelitian dan kesabaran pembuatan pola dasar celana wanita juga harus bisa menghafal langkah-langkah pembuatan pola serta ukuran yang digunakan cukup banyak.

Pembuatan pola merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMK II PIRI Yogyakarta. Pada saat survey awal yang dilakukan menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran pembuatan pola terlihat peserta didik kurang memperhatikan guru saat menjelaskan, kurang fokus dan banyak yang berbincang dengan temannya dan akhirnya peserta didik kurang memahami cara pembuatan konstruksi pola celana wanita serta hasil belajar pembuatan pola dasar celana wanita ini masih rendah, terbukti pada tahun ajaran 2016 masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM.

Pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pembuatan pola dasar celana wanita dari 16 peserta didik 56,50% atau 11 orang peserta didik yang belum tuntas dan hanya 43,50% atau 5 orang peserta didik yang tuntas memenuhi KKM serta hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria keberhasilan indikator yang diharapkan yaitu  $\leq 80\%$ .

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini ingin memperoleh gambaran dan bukti tentang: 1) penerapan metode CIRC berbantuan

*jobsheet* dan *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar membuat pola dasar celana wanita kelas X di SMK II PIRI Yogyakarta, 2) peningkatan hasil belajar pembuatan pola dasar celana wanita pada peserta didik kelas dengan menggunakan metode CIRC berbantuan *jobsheet* dan *powerpoint* di SMK II PIRI Yogyakarta.

Menurut Nana Sudjana (2011) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan kapasitas orang yang memungkinkan beragam penampilan (Robert M. Gagne, 1988: 68). Sedangkan menurut Soedjirto (1993) Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan pendidikan yang ditempuh. Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

Menurut Sugihartono (2007) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri) yaitu kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, dan cara belajar.
- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri) yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan perbaikan terhadap strategi pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan

media pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik, memberikan kesempatan peserta didik lebih aktif dan saling memberikan masukan melalui diskusi dengan kelompok teman satu kelasnya. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, yaitu dengan menerapkan metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint*, dengan metode dan media tersebut diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar membuat pola dasar celana wanita secara nyata.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini mengambil jenis tindakan kolaboratif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau berkerjasama dengan guru dalam pembelajaran pembuatan dasar pola tergabung dalam satu tim untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik pembelajaran.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2016/2017 mata pelajaran membuat pola busana. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK II PIRI Yogyakarta.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X busana butik SMK II PIRI Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut adalah 16 orang peserta didik. Objek dalam penelitian ini

adalah penerapan metode *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar membuat pola dasar celana wanita peserta didik kelas X program keahlian tata busana SMK II PIRI Yogyakarta.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat aktivitas belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan CIRC. Observasi dilakukan juga untuk mengetahui tindakan guru selama proses pembelajaran dasar pola.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap peserta didik dengan cara bertanya secara langsung kepada peserta didik bagaimana pendapat mereka tentang penerapan metode CIRC dalam pembelajaran dasar pola.

#### c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar seperti, foto-foto hasil pembuatan tugas dasar pola dan nilai praktik pertama dan kedua. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik melalui nilai praktek yang dinilai oleh guru berdasarkan unjuk kerja pembuatan dasar pola.

#### d. Tes Unjuk Kerja

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik, yaitu

*Peningkatan Hasil Belajar.... (Suryanti Aswad)* 7 tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar seorang setelah mempelajari sesuatu.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berasal dari hasil belajar peserta didik sebanyak 16 orang peserta didik sebagai subjek penelitian, didukung oleh data yang diperoleh dari lembar observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh akan menjelaskan bagaimana peningkatan hasil belajar ditinjau dari hasil nilai tes unjuk kerja.

Penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*), jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang. Validasi instrumen yang dilakukan untuk mengungkap aspek kognitif dapat dilihat dari beberapa indikator seperti kesesuaian dengan materi, keterbacaan dan ketepatan pembobotan nilai.

Pembuktian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kasus jumlah item tidak dapat dibagi menjadi dua atau menjadi tiga sama panjang, seperti bilamana skala berisi sebanyak 19 item, atau 24 item, atau 41 item atau semacamnya.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu tentang data hasil belajar peserta didik yang disajikan dalam bentuk skor nilai atau angka, maka menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Kategori
< 75	Belum Tuntas
> 75	Tuntas

Tabel 1 merupakan panduan peneliti dalam pengkategorian skor penilaian. Jika nilai yang diperoleh peserta didik kurang dari 75 maka peserta didik dikatakan belum tuntas dan jika nilai yang diperoleh peserta didik lebih dari atau sama dengan 75 maka peserta didik dikatakan tuntas.

Penelitian ini juga menggunakan instrumen lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai pendukung data hasil belajar peserta didik, dalam penghitungannya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \text{nilai akhir}$$

(Sugiyono, 2006: 93-95)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Deskripsi Data

Hasil data peningkatan hasil belajar pembuatan pola dasar celana wanita di SMK II PIRI diperoleh dari hasil tes, lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

##### a. Hasil Data Observasi

Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran-an pelayanan prima berjumlah 23 item. Hasil data keterlaksanaan pembelajaran pola dasar celana wanita berdasarkan hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Celana Wanita

Observer	Siklus I	Siklus II
Observer 1	90%	100%
Observer 2	87%	100%
Jumlah	88,50%	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa Hasil di atas menurut *present of agreement* dari kedua observer, menyatakan bahwa pembelajaran telah terlaksana dengan sangat baik dengan presentase siklus I 88,50% dan siklus II 100%.

##### b. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Adapun distribusi frekuensi peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Ketuntasan Belajar Membuat Pola Dasar Celana Wanita Siklus I dan II

No	Siklus	Kategori	frekuensi	%
1	Siklus I	Tuntas	13	75%
		Belum Tuntas	3	25%
2	Siklus II	Tuntas	16	100%
		Belum Tuntas	0	0%
<b>Jumlah</b>				

Tabel 3 menunjukkan bahwa Siklus I pada kategori tuntas terdapat frekuensi 13 dengan persentase 75% dan pada kategori belum tuntas terdapat frekuensi 3 dengan presentase 25%. Siklus II pada kategori tuntas terdapat frekuensi 16 dengan persentase 100% dan pada kategori belum tuntas terdapat frekuensi 0 dengan presentase 0%. pada siklus I ini belum mencapai

target, setelah tahap refleksi dilanjutkan pada siklus II dengan penambahan motivasi akan perlunya prospek ahli pola dan hasilnya menunjukkan 16 (100%) dari peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, akan dibahas peningkatan hasil belajar peserta didik ditinjau dari hasil observasi serta pencapaian hasil belajar peserta didik.

### 1. Penerapan Pembelajaran Membuat Pola Dasar Melalui Metode CIRC Berbantuan Media *Jobsheet* dan *Powerpoint*

Metode CIRC berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* adalah salah satu model pembelajaran yang ciri utamanya adalah pembentukan kelompok dengan anggotanya 3-5 peserta didik yang dibentuk dengan sistem heterogen. Peserta didik dituntut untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang timbul pada saat pembelajaran pola dasar. Peserta didik akan terlatih untuk menyelesaikan masalah dengan bersama-sama dan belajar secara individu maupun kelompok untuk memenangkan prestasi. Metode CIRC berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* telah divalidasi oleh para ahli (*expert judgment*) yang terdiri dari ahli media, metode, materi pembelajaran, serta guru mata pelajaran pola dasar.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I pada tanggal 08 Februari 2017, dan siklus II pada tanggal 15 Februari 2017 setelah sebelumnya telah dilakukan penelitian tindakan pra siklus terlebih dahulu. Setiap tindakan dari masing-masing siklus dilaksanakan selama 4x45 menit atau 3 jam

dengan tiga tahap yaitu, perencanaan, tindakan serta pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan yaitu Silabus Pembelajaran Pola Dasar, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *Jobsheet*, Lembar Observasi, Lembar Penilaian dan Lembar Soal Tes *Essay*, sedangkan pada tahap tindakan peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran pola dasar dan rekan sejawat untuk melaksanakan tindakan yaitu penerapan metode CIRC berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tahap pengamatan serta tindakan peneliti bersama dengan guru dan rekan sejawat melakukan pengamatan dan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pola dasar dengan menerapkan metode CIRC berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pola dasar. Tahap terakhir adalah refleksi oleh peneliti dan guru untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang dibuat dengan terlaksananya tindakan kelas. Hal ini dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan tindakan yang sama pada siklus berikutnya agar dapat berjalan dengan baik.

### 2. Keterlaksanaan Penerapan Pembelajaran Membuat Pola Celana Wanita Menggunakan Metode CIRC Berbantuan Media *Jobsheet* dan *Powerpoint* Menurut Observer dan Guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kolaborator dan observer menyatakan bahwa guru senang dan tertarik

dengan pelaksanaan pembelajaran metode *cooperative intagrated reading and composition* berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* dalam pembelajaran membuat pola dasar. Guru mendapatkan pengalaman baru dalam mengajarkan materi dan berpendapat bahwa dengan pembelajaran menggunakan metode *cooperative intagrated reading and composition* berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* materi yang disampaikan akan lebih jelas sehingga peserta didik mudah mengikutinya, metode pembelajaran ini juga melatih tanggungjawab peserta didik, meningkatkan keberanian peserta didik dalam berpendapat dan bertanya. Tujuan pembelajaran membuat pola dasar celana wanita juga dapat tercapai dengan baik, waktu pembelajaran yang tersedia juga cukup apabila diterapkan metode *cooperative intagrated reading and composition* berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint*. Peserta didik menjadi lebih mudah dalam mengerjakan tugas karena dilakukan perlangkah dan dibantu oleh teman sekelompoknya. Model pembelajaran ini menjadikan peserta didik lebih aktif dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran pola dasar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode CIRC berbantuan *jobsheet* dan *powerpoint* pada mata pelajaran pembuatan pola dasar celana wanita dilaksanakan dengan sangat baik sesuai sintaknya (membentuk kelompok belajar

secara homogen, membagi *jobsheet*, guru menyampaikan materi di depan kelas dengan menggunakan media *powerpoint*, peserta didik berdiskusi tentang pembuatan pola, peserta didik membuat pola dasar celana wanita sesuai dengan yang telah dijelaskan, peserta didik mempresentasikan hasil pembuatan pola dan guru mengevaluasi hasil pembuatan pola). Proses ini dapat mengaktifkan peserta didik.

2. Hasil belajar peserta didik kelas X Busana Butik menggunakan metode CIRC berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* pada pembelajaran membuat pola dasar celana wanita di SMK II PIRI Yogyakarta hasil belajar peserta didik meningkat dan 100% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada pra siklus ada 5 dari 16 peserta didik (31,25%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada siklus I ternyata 13 dari 16 peserta didik (43,75%) telah mengalami peningkatan dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal karena pada siklus I ini belum mencapai target, setelah tahap refleksi dilanjutkan pada siklus II dengan penambahan motivasi akan perlunya prospek ahli pola dan hasilnya menunjukkan 16 (100%) dari peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ini berarti telah mencapai target dan penerapan metode CIRC berbantuan media *jobsheet* dan *powerpoint* di SMK II PIRI Yogyakarta telah terbukti efektif.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

## DAFTAR PUSTAKA

1. Metode *cooperative intagrated reading and composition* (CIRC) berbantuan *jobsheet* dan *powerpoint* telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi membuat pola dasar celana wanita, sehingga metode CIRC dapat digunakan dalam menyampaikan materi berikutnya.
2. Media *powerpoint* telah terbukti dapat menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas, sehingga media *powerpoint* ini dapat digunakan dalam mata pelajaran pola dasar berikutnya.
3. Guru diharapkan melakukan tindak lanjut pada pelajaran pola dasar untuk mempertahankan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik tetap tercapai. Guru juga harus memotivasi bagi peserta didik yang pandai agar mau mengajari peserta didik yang kurang pandai dan bagi peserta didik yang kurang pandai diharapkan tidak malu bertanya terhadap peserta didik yang pandai maupun guru.
4. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi keperluan perlengkapan pembelajaran yang layak didalam kelas untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Robert M. Gagne. (1988). *Prinsip-Prinsip Belajar Untuk Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional.

Soedijarto. (1993). *Menuju Pendidikan nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.

Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.





